

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs NU Matholi'ul Huda

1. Latar Belakang Berdirinya MTs NU Matholi'ul Huda

Madrasah Tsanawiyah NU Matholi'ul Huda merupakan sebuah lembaga pendidikan swasta yang diselenggarakan oleh Badan Pelaksana Pendidikan NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus yang terletak di Dukuh Sendang Desa Kedungsari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah kode pos 594354. MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus berdiri pada tanggal 12 April 1988.¹

MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus didirikan bermula dari ide atau gagasan bapak H. Mursyidi, BA sebagai lanjutan dari pendirian MI NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus yang berdiri pada tahun 1984. Dengan dukungan dan bantuan dari rekan dekat, tetangga sekitar, pengurus MI NU Matholi'ul Huda, pengurus Masjid Baiturrahman dan para tokoh masyarakat Desa Kedungsari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus timbullah dorongan kuat dan usaha untuk mewujudkan maksud tersebut.²

MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus ini didirikan bertujuan untuk mendidik peserta didik agar mempunyai akhlaq yang luhur. Selain itu, tujuannya adalah ikut berperan serta dalam mencerdaskan bangsa dengan menghasilkan lulusan yang mempunyai keimanan dan ketaqwaan yang kuat, akhlaq dan budi pekerti yang luhur, mempunyai wawasan ilmu pengetahuan yang luas dan mendalam, nasionalisme dan patriotisme yang tinggi, motivasi dan komitmen untuk

¹Hasil dokumentasi pada tanggal 17 Juni 2020 pukul 09.00 di kantor MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

²Hasil dokumentasi pada tanggal 17 Juni 2020 pukul 09.00 di kantor MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

meraih prestasi, serta kepekaan sosial dan kepemimpinan.³

2. Letak Geografis MTs NU Matholi'ul Huda

Lokasi MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus terlatak di Dukuh Sendang RT 01 RW 02 Desa Kedungsari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Dengan nomor statistik 121 233 190 040. Status madrasah adalah madrasah swasta yang terakreditasi A. Letak MTs NU Matholi'ul Huda cukup strategis karena berada ditengah Desa Kedungsari dan mudah diakses sarana transportasi.⁴

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs NU Matholi'ul Huda

Visi dari MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus adalah “Mewujudkan generasi beriman yang unggul, terampil dan berakhlakul karimah” yang memiliki makna sebagai berikut :

Unggul : memiliki kualitas yang berorientasi pada mutu lulusan yang berimtaq dan beriptek dan mampu berdaya saing.

Terampil : memiliki skill yang mampu menciptakan karya-karya yang bermanfaat bagi sesama dan lingkungannya.

Akhlaqul Karimah : memiliki akhlaq atau budi pekerti yang luhur, memiliki kesalehan dan mampu memperjuangkan nilai-nilai Islam ahlussunnah wal jama'ah.

Misi dari MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus adalah “menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kualitas baik keilmuan, moral

³Hasil dokumentasi pada tanggal 17 Juni 2020 pukul 09.00 di kantor MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

⁴ Hasil dokumentasi pada tanggal 17 Juni 2020 pukul 09.00 di kantor MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

maupun sosial sehingga mampu menyiapkan, membekali dan mewujudkan sumber daya insan yang berimtaq dan beriptek tinggi”. Adapun misi tersebut diwujudkan dalam hal berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan nonakademik
- b. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama Islam ala ahlusunnah wal jama'ah
- c. Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasi diri dalam masyarakat
- d. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- e. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel⁵

Tujuan pendidikan MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus adalah mencetak generasi muslim yang cerdas, terampil serta santun yang berlandaskan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

4. Keadaan Guru dan Pegawai

Kepala madrasah sebagai *top leader* diharapkan mampu mendayagunakan seluruh personil secara efektif dan efisien agar tujuan penyelenggaraan pendidikan di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus dapat tercapai secara optimal. MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari dalam menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar mempunyai beberapa tenaga guru dan karyawan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.⁶

⁵Hasil dokumentasi pada tanggal 17 Juni 2020 pukul 09.00 di kantor MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

⁶Hasil dokumentasi pada tanggal 17 Juni 2020 pukul 09.00 di kantor MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

Tabel 4.1
Data guru dan karyawan MTs NU Matholi'ul Huda
Kedungsari Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Su'udi Shiddiq, M.Pd	Kepala	S2
2	H. Mursyidi, BA	Guru	Sarmud
3	H. Abdul Malik	Guru	SLTA
4	H. Supardi, M.Pd.I	Guru	S2
5	H. Syaichono	Guru	Ponpes
6	H. Syakuri, S.Pd.I	Guru	S1
7	Sulkhan	Guru	PGA
8	Dra. Hj. Mukriyah, S.Pd	Guru	S1
9	Iskandar, S.Pd	Guru	S1
10	Muti, S.Pd	Guru	S1
11	Supriyanto, S.Pd.I	Guru	S1
12	A. Badawi	Guru	Ponpes
13	Anis Khairul F, S.Pd	Guru	S1
14	Hj. Afrikhah, BA	Guru	Sarmud
15	Sukardi, S.Pd.I	Guru	S1
16	Noor Chayati, S.Pd.I	Guru	S1
17	Ahmad Shodiqun, S.Pd.I	Guru	S1
18	Asti Fithri Yani S.Pd	Guru	S1
19	Ambarwati, S.Ag	Guru	S1
20	Ali Mustain, S.Pd.I	Guru	S1
21	Noor Sholihin, S.Pd.I	Guru	S1
22	Isron Salafi, S.Pd.I	Guru	S1
23	Endah Budiarti, S.Pd.I	Guru	S1
24	Noor Amri, S.Pd	Guru	S1
25	Ulin Nuha, AH	Guru	SLTA
26	Muawwanah, S.Pd	Guru	S1
27	H. Aniq Muhammad Makki, Lc	Guru	S1
28	M. Alawy Mahfudz, AH	Guru	Ponpes

29	Luthfan Yazid, S.Kom	Staf TU	S1
30	Sutrisno	Staf TU	SLTA

5. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik sebagai *raw material* dalam proses transformasi dan internalisasi mempunyai posisi penting dalam menentukan keberhasilan sebuah proses. Peserta didik yang diterima di madrasah ini adalah peserta didik yang telah melewati jenjang pendidikan SD/MI. Adapun jumlah peserta didik yang ada di MTs NU Matholi’ul Huda Kedungsari Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah sebanyak 166 orang dan terdiri atas laki-laki 84 orang dan perempuan 82 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.⁷

Tabel 4.2
Data Peserta Didik MTs NU Matholi’ul Huda Kedungsari
Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020

Kelas		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VII	A	11	12	23
	B	12	12	24
VIII	A	16	17	33
	B	14	17	31
IX	A	14	11	25
	B	17	13	30
Jumlah		84	82	166

6. Keadaan Sarana Prasarana

Guna membantu kelancaran kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan, sarana prasarana merupakan hal yang sangat penting. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh adanya sarana prasarana yang memadai karena hal tersebut mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan. Begitu pula di MTs NU Matholi’ul Huda

⁷Hasil dokumentasi pada tanggal 17 Juni 2020 pukul 09.00 di kantor MTs NU Matholi’ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

Kedungsari Gebog Kudus, sebagai lembaga pendidikan formal sarana prasarana adalah salah satu komponen yang mutlak adanya untuk menjadi pendukung dalam pelaksanaan pengajaran guna memperlancar pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dan mutu pendidikan di lembaga tersebut meningkat.

Adapun berbagai fasilitas sarana prasarana penunjang dalam pelaksanaan pembelajaran di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus, di antaranya adalah : ruang kelas, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, ruang konseling, ruang uks, perpustakaan, laboratorium, aula, musholla, lapangan olahraga dan kantin.⁸

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara mendalam mengenai implementasi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Proses penelitian yang dilakukan penulis untuk memperoleh data dari lapangan (MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus) adalah menggunakan tiga metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Deskripsi data penelitian yang dimaksud disini adalah pengungkapan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada pada pembahasan ini.

1. Data mengenai kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

Kepemimpinan merupakan satu hal yang tidak bisa dipisahkan dari seorang pemimpin. Bentuk kepemimpinan seorang pemimpin atau juga yang disebut dengan kepala madrasah dalam sebuah lembaga pendidikan, sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Su'udi Shiddiq, M.Pd selaku kepala madrasah MTs NU Matholi'ul Huda, bahwa kepemimpinan merupakan:

⁸Hasil dokumentasi pada tanggal 17 Juni 2020 pukul 09.00 di kantor MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

“Suatu proses tindakan yang disertai dengan kemampuan manajemen program yang baik, dari mulai menyusun perencanaan, mengembangkan, pelaksanaan sampai tahap akhir yaitu evaluasi”⁹

Bapak Su’udi Shiddiq, M.Pd, juga menjelaskan lebih lanjut tentang kepemimpinan kepala madrasah, bahwa :

“Kepemimpinan kepala madrasah yang secara fungsional mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang dan juga tanggung jawabnya sehingga mempengaruhi pelaksanaan manajemen madrasah dapat berjalan dengan baik dan itu bisa dilihat menggunakan grafik perkembangan yang ada”¹⁰

Dari pernyataan tersebut, dapat kita ketahui bahwa kepemimpinan yang ada sangat berpengaruh dan memiliki andil besar dalam mencapai visi, misi dan tujuan madrasah karena segala aktivitas yang ada tentu harus berdasarkan dengan persetujuan kepala madrasah. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan dari salah satu guru di MTs NU Matholi’ul Huda, bapak Supriyanto, S.Pd.I tentang wewenang yang dimiliki kepala madrasah :

“Kepemimpinan itu sebuah wewenang yang dimiliki pemimpin, di madrasah atau lembaga pendidikan yang mempunyai kuasa untuk memimpin dan membimbing yang kepala madrasah”¹¹

Selanjutnya, bapak Supriyanto, S.Pd.I juga menerangkan lebih lanjut tentang bentuk kepemimpinan yang mempengaruhi kinerja pemimpin, bahwa :

⁹Wawancara dengan Bapak Su’udi Shiddiq, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs NU Matholi’ul Huda pada tanggal 10 Juni 2020 pukul 09.05 WIB di Ruang Kepala Madrasah

¹⁰Wawancara dengan Bapak Su’udi Shiddiq, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs NU Matholi’ul Huda pada tanggal 10 Juni 2020 pukul 09.05 WIB di Ruang Kepala Madrasah

¹¹ Wawancara dengan Bapak Supriyanto, S.Pd.I Selaku Guru di MTs NU Matholi’ul Huda pada tanggal 11 Juni 2020 pukul 10.10 WIB di Ruang Guru

“Dengan adanya kepemimpinan kita mampu menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang mungkin terjadi karena dari kepemimpinan yang ada kita memiliki perencanaan strategis sehingga dapat meraih hasil pendidikan yang diharapkan”¹²

Selain itu tentang kepemimpinan, ibu Endah Budiarti, S.Pd.I selaku salah satu guru juga memberikan pernyataan serupa, yaitu :

“Sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah tentu harus memiliki kemampuan untuk mempengaruhi dan meyakinkan anggota untuk perkembangan dan perubahan yang lebih baik”¹³

Sedangkan tentang kepemimpinan visioner, bapak Su’udi Shiddiq, M.Pd menjelaskan bahwa pemimpin yang visioner adalah:

“Kepemimpinan yang mampu merencanakan sasaran tujuan dengan jelas yang penerapannya sesuai dengan visi yang dimiliki oleh madrasah”¹⁴

Pernyataan tersebut sesuai dengan pengertian dari kepemimpinan visioner secara umum bahwa kepemimpinan visioner adalah pemimpin yang memiliki kemampuan dalam merencanakan dan menggerakkan anggota untuk dapat mencapai rumusan visi dan tujuan yang telah ditetapkan.¹⁵

“Ciri atau syarat dan karakteristik yang harus dimiliki kepala madrasah dalam mendukung tugasnya sebagai pemimpin adalah memiliki kompetensi kepemimpinan yang mampu

¹²Wawancara dengan Bapak Supriyanto, S.Pd.I Selaku Guru di MTs NU Matholi’ul Huda pada tanggal 11 Juni 2020 pukul 10.10 WIB di Ruang Guru

¹³Wawancara dengan Ibu Endah Budiarti, S.Pd.I selaku Guru di MTs NU Matholi’ul Huda pada tanggal 11 Juni 2020 pukul 09.45 di Ruang Guru

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Su’udi Shiddiq, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs NU Matholi’ul Huda pada tanggal 10 Juni 2020 pukul 09.05 WIB di Ruang Kepala Madrasah

¹⁵ Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 82

melaksanakan proses manajerial dan supervisor”, kata bapak Su’udi Shiddiq, M.Pd.¹⁶

Salah satu karakteristik dari seorang pemimpin visioner yang berperan sebagai supervisor juga dimiliki dan diterapkan oleh kepala madrasah MTs NU Matholi’ul Huda. Kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah bertujuan untuk mempengaruhi secara psikologis terhadap peningkatan mutu dan sebagai masukan serta motivasi untuk meningkatkan mutu mengajar tenaga pendidik sehingga produktivitas guru dalam mengajar meningkat.¹⁷

2. Data mengenai implementasi kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs NU Matholi’ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka data tentang implementasi kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs NU Matholi’ul Huda Kedungsari Gebog Kudus, yaitu :

Setelah peneliti melakukan observasi di MTs NU Matholi’ul Huda Kedungsari Gebog Kudus, implementasi kepemimpinan visioner kepala madrasah ada karena kepemimpinan kepala madrasah yang berkaitan erat dengan peningkatan mutu pendidikan madrasah. Kepemimpinan visioner diterapkan karena disesuaikan dengan tujuan madrasah dan membantu kepala madrasah dalam mewujudkan visi madrasah. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Su’udi Shiddiq, M.Pd :

“Peningkatan mutu pendidikan madrasah memiliki keterkaitan dan dipengaruhi tingkat kenaikannya oleh kepemimpinan kepala madrasah karena

¹⁶Wawancara dengan Bapak Su’udi Shiddiq, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs NU Matholi’ul Huda pada tanggal 10 Juni 2020 pukul 09.05 WIB di Ruang Kepala Madrasah

¹⁷Evi Gusseventini, *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Kota Lubuklinggau*, Vol 11, no.4 (2017): 343

melalui kepemimpinan yang di miliki kepala madrasah tersebut yang menjalankan pendayagunaan sumber daya manusia yang dimiliki sehingga mencapai hasil yang optimal”¹⁸.

Hal tersebut merupakan gambaran nyata tentang urgensi dari kepemimpinan kepala madrasah. Bapak Su’udi Shiddiq, M.Pd menjelaskan bahwa, urgensi dari sebuah kepemimpinan dalam sebuah lembaga adalah :

“Kepemimpinan harus ada karena segala aktivitas yang ada di dalam madrasah merupakan hasil persetujuan kepala madrasah berkaitan dengan pengorganisasian yang dijalankan, yang dalam merealisasikannya harus tetap sesuai dengan visi misi yang dimiliki madrasah”¹⁹.

Sama halnya dengan bapak Su’udi Shiddiq, M.Pd, tentang urgensi kepemimpinan bapak Supriyanto, S.Pd.I juga menyampaikan pernyataan yang hampir sama :

“Kunci keberhasilan dari sebuah organisasi itu ada ditangan seorang pemimpin, karena yang bertanggung jawab sebagai penentu arah dan yang menunjang segala aktivitas didalamnya berhasil tidaknya itu tergantung pada bagaimana bentuk kepemimpinan yang diterapkan. Maka dari itu, peran dari sebuah kepemimpinan sangat dibutuhkan dan menjadi kunci pokok dalam mewujudkan tujuan yang ditetapkan mbak”²⁰.

Selain itu tentang urgensi kepemimpinan, ibu Endah Budiarti, S.Pd.I selaku salah satu guru juga memberikan pernyataan serupa, yaitu :

¹⁸Wawancara dengan Bapak Su’udi Shiddiq, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs NU Matholi’ul Huda pada tanggal 10 Juni 2020 pukul 09.05 WIB di Ruang Kepala Madrasah

¹⁹Wawancara dengan Bapak Su’udi Shiddiq, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs NU Matholi’ul Huda pada tanggal 10 Juni 2020 pukul 09.05 WIB di Ruang Kepala Madrasah

²⁰ Wawancara dengan Bapak Supriyanto, S.Pd.I Selaku Guru di MTs NU Matholi’ul Huda pada tanggal 11 Juni 2020 pukul 10.10 WIB di Ruang Guru

“Jika sebuah madrasah ingin mencapai hasil yang diharapkan maka salah satu hal yang tidak boleh dilupakan adalah dengan mengoptimalkan peran pemimpin, ini dikarenakan betapa pentingnya keberadaan suatu kepemimpinan dan pemimpin”.²¹

Sebagai pemimpin, tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala madrasah, sebagaimana penjelasan dari ibu Endah Budiarti, S.Pd.I, bahwa :

“Bentuk kepemimpinan yang dimiliki tersebut tidak bisa lepas dari pendidikan dan juga pengalaman kerja yang dimiliki oleh kepala madrasah selain itu kepribadian yang dimiliki kepala madrasah juga menjadi faktor pendukung dari kepemimpinan kepala madrasah”.²²

Selanjutnya, hal yang mendukung dari keberhasilan implementasi kepemimpinan visioner adalah peran yang dijalankan kepala madrasah. Menurut bapak Su’udi Shiddiq, M.Pd tentang peran kepala madrasah adalah :

“Sebagaimana yang sudah saya jelaskan diawal tadi, yaitu sebagai manajer, penentu arah, supervisor dan juga evaluator”.²³

Sedangkan menurut bapak Supriyanto, S.Pd.I peran kepala madrasah, yaitu :

“Sebagai pemimpin, tentu saja kepala madrasah berperan dalam membimbing, menuntun dan memberikan motivasi serta bertanggung jawab dan membantu guru dalam membina peserta didik

²¹ Wawancara dengan Ibu Endah Budiarti, S.Pd.I selaku Guru di MTs NU Matholi’ul Huda pada tanggal 11 Juni 2020 pukul 09.45 di Ruang Guru

²²Wawancara dengan Ibu Endah Budiarti, S.Pd.I selaku Guru di MTs NU Matholi’ul Huda pada tanggal 11 Juni 2020 pukul 09.45 di Ruang Guru

²³ Wawancara dengan Bapak Su’udi Shiddiq, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs NU Matholi’ul Huda pada tanggal 10 Juni 2020 pukul 09.05 WIB di Ruang Kepala Madrasah

sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak secara kontinyu”.²⁴

Selain itu, ibu Endah Budiarti, S.Pd.I juga menyampaikan hal yang serupa, yaitu :

“Kepala madrasah memiliki peran dalam menciptakan atmosfer ketertiban dan kedisiplinan dalam mencapai tujuan sehingga dapat membantu kelancaran dan keberhasilan madrasah”²⁵

Peran kepala madrasah MTs NU Matholi’ul Huda sebagai pemimpin visioner sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat ketika peneliti melakukan observasi di MTs NU Matholi’ul Huda yang juga dikuatkan dengan pernyataan bapak Supriyanto, S.Pd.I, bahwa :

“Kalau menurut saya kepala madrasah sudah menjalankan perannya dengan baik, bisa dilihat dari bagaimana kepala madrasah menjalankan kinerjanya dengan baik dan itu merupakan bentuk dari aktualisasi peran yang dijalankan seorang kepala madrasah dengan baik”.²⁶

Sebagai bukti nyata, bahwa kepala madrasah telah menjalankan kinerjanya dengan baik adalah peran kepala madrasah sebagai motivator yang efeknya diterima oleh seluruh warga madrasah. Mengenai motivasi yang diberikan untuk warga madrasah, bapak Su’udi Shiddiq, M.Pd menjelaskan bahwa :

“Motivasi perlu diberikan agar tenaga pendidik, peserta didik maupun karyawan selalu berkobar semangatnya dalam berjuang dan mewujudkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Motivasi dalam bentuk tulisan bisa dilihat dengan adanya tulisan-tulisan berisi motivasi yang ada di

²⁴Wawancara dengan Bapak Supriyanto, S.Pd.I Selaku Guru di MTs NU Matholi’ul Huda pada tanggal 11 Juni 2020 pukul 10.10 WIB di Ruang Guru

²⁵ Wawancara dengan Ibu Endah Budiarti, S.Pd.I selaku Guru di MTs NU Matholi’ul Huda pada tanggal 11 Juni 2020 pukul 09.45 di Ruang Guru

²⁶ Wawancara dengan Bapak Supriyanto, S.Pd.I Selaku Guru di MTs NU Matholi’ul Huda pada tanggal 11 Juni 2020 pukul 10.10 WIB di Ruang Guru

sepanjang koridor madrasah maupun disetiap ruang madrasah. Selain itu, juga ada motivasi dengan tingkah laku yang diwujudkan dengan teladan dan memberikan *reward*/penghargaan bagi seluruh guru maupun karyawan sehingga merasa dihargai”.²⁷

Bapak Supriyanto, S.Pd.I memberikan penjelasan lebih lanjut bahwa :

“Motivasi yang diberikan kepala madrasah itu termasuk wujud dari peran kepala madrasah dan bentuk tanggung jawab seorang kepala madrasah dalam menjaga semangat warga madrasah dalam menjalankan tugas masing-masing”.²⁸

Hal ini sesuai dengan hasil observasi lapangan yang peneliti dapat, bahwa adanya motivasi dan komunikasi dari pemimpin membaerikan semangat tersendiri sehingga tercipta suasana kerja yang nyaman sebagai upaya pendukung terwujudnya peningkatan mutu pendidikan. Demikian pula, keteladanan yang ditunjukkan oleh kepala madrasah MTs NU Matholi’ul Huda Kedungsari Gebog Kudus yang tampak pada cerminan akhlak serta tutur kata yang santun, sangat menghormati dan menghargai tamu, menghargai setiap jasa guru dan karyawan serta perilaku dan sikap positif lainnya yang menjadi inspirasi dan menumbuhkan semangat *ruh al-jihad* yang tinggi.²⁹

Selain itu, untuk mendukung tercapainya implementasi kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs NU Matholi’ul Huda salah satu peran yang tidak boleh dilupakan adalah evaluasi.bapak Su’udi Shiddiq, M.Pd menjelaskan bahwa :

²⁷ Wawancara dengan Bapak Su’udi Shiddiq, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs NU Matholi’ul Huda pada tanggal 10 Juni 2020 pukul 09.05 WIB di Ruang Kepala Madrasah

²⁸Wawancara dengan Bapak Supriyanto, S.Pd.I Selaku Guru di MTs NU Matholi’ul Huda pada tanggal 11 Juni 2020 2020 pukul 10.10 WIB di Ruang Guru

²⁹ Hasil observasi pada tanggal 18 Juni 2020 pukul 08.50 di MTs NU Matholi’ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

“Evaluasi sudah pasti ada karena sesuai dengan tugas dan peran kepala madrasah sebagai supervisor yang otomatis juga sebagai evaluator dan itu dilakukan sesuai dengan lembar penilaian yang ada”.³⁰

Dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber ini, sesuai dengan hasil observasi peneliti pada saat dilapangan. Bahwa dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tidak bisa lepas dari peran dan tanggung jawab kepala madrasah yang merupakan kunci utama dalam keberhasilan dalam usaha peningkatan mutu yang terpusat pada bentuk/gaya kepemimpinan kepala madrasah yaitu implementasi kepemimpinan visioner kepala madrasah.³¹

3. Data mengenai hasil implementasi kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs NU Matholi’ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

Dalam implementasi kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs NU Matholi’ul Huda Kedungsari Gebog Kudus, maka hasil yang diperoleh yaitu :

Setelah peneliti melakukan observasi di MTs NU Matholi’ul Huda Kedungsari Gebog Kudus, implementasi kepemimpinan visioner kepala madrasah diterapkan untuk mendukung kinerja dan upaya kepala madrasah dalam mewujudkan visi misi dan tujuan madrasah termasuk dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah yang ditandai dengan adanya peningkatan prestasi peserta didik baik dalam prestasi akademik maupun nonakademik.³²

³⁰Wawancara dengan Bapak Su’udi Shiddiq, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs NU Matholi’ul Huda pada tanggal 10 Juni 2020 pukul 09.05 WIB di Ruang Kepala Madrasah

³¹Hasil observasi pada tanggal 18 Juni 2020 pukul 08.50 di MTs NU Matholi’ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

³²Hasil observasi pada tanggal 18 Juni 2020 pukul 08.50 di MTs NU Matholi’ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari bapak Supriyanto, S.Pd.I :

“Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan atau mendapat hasil juga prestasi yang sesuai harapan harus ada upaya yang dilakukan, ada tindakan yang mendukung perubahan dan peningkatan tersebut. Disitulah inti dari kepemimpinan seorang kepala madrasah yang tentu saja juga bentuk wujud dari kerjasama dan kinerja guru yang professional”.³³

Pernyataan senada juga disampaikan oleh ibu Endah Budiarti, S.Pd.I, bahwa :

“Kepala madrasah mempengaruhi hasil yang diperoleh madrasah, baik buruknya, maju mundurnya madrasah sepenuhnya berdasarkan bagaimana bentuk kepemimpinan yang dimiliki. Jadi, kepemimpinan kepala madrasah memang memiliki andil dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah”.³⁴

Sedangkan menurut bapak Su’udi Shiddiq, M.Pd, tentang hasil peningkatan mutu dari implementasi tersebut, adalah :

“Ukuran keberhasilan yang didapat yang bisa dilihat secara umum yaitu madrasah yang mampu mempertahankan prestasi akademik yang diperoleh dari tahun-tahun sebelumnya dan adanya peningkatan yang dimiliki madrasah bukan hanya dari prestasi akademik saja tetapi juga aspek-aspek lainnya yang mengalami peningkatan sehingga mutu madrasah semakin meningkat dan itu juga

³³Wawancara dengan Bapak Supriyanto, S.Pd.I selaku Guru di MTs NU Matholi’ul Huda pada tanggal 11 Juni 2020 pukul 10.10 WIB di Ruang Guru

³⁴ Wawancara dengan Ibu Endah Budiarti, S.Pd.I selaku Guru di MTs NU Matholi’ul Huda pada tanggal 11 Juni 2020 pukul 09.45 di Ruang Guru

bisa dilihat dari status yang dimiliki madrasah yang terakreditasi A”.³⁵

Pencapaian keberhasilan implementasi kepemimpinan visioner kepala madrasah bisa dilihat dari adanya peningkatan hasil pendidikan yaitu mutu pendidikan yang meningkat yang ditandai dengan meningkatnya prestasi peserta didik baik akademik maupun nonakademik. Ini sesuai dengan pernyataan ibu Endah Budiarti, S.Pd.I, bahwa :

“Peningkatan mutu tersebut bisa dilihat dari hasil prestasi yang diperoleh, baik dalam bidang akademik maupun non akademik”.³⁶

Bapak Su’udi Shiddiq, M.Pd, juga memberikan pernyataan pendukung tentang peningkatan prestasi peserta didik di MTs NU Matholi’ul Huda Kedungsari Gebog Kudus, yaitu :

“Untuk peningkatan prestasi akademik peserta didik kami itu dapat dilihat dari nilai setiap individu yang cukup baik dan untuk prestasi nonakademiknya nanti bisa dilihat pada catatan dokumentasi saja”.

Dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber dan juga hasil observasi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa hasil implementasi dari kepemimpinan visioner kepala madrasah telah berjalan efektif dan maksimal sebagaimana terlaksananya peran dan tugas kepala madrasah secara utuh sehingga menunjukkan peningkatan mutu pendidikan madrasah yang tentu saja diawali dengan input dan proses yang berkualitas serta peran semua komponen yang dirangkul kepala madrasah.

³⁵Wawancara dengan Bapak Su’udi Shiddiq, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs NU Matholi’ul Huda pada tanggal 30 Juni 2020 pukul 09.05 WIB di Ruang Kepala Madrasah

³⁶Wawancara dengan Ibu Endah Budiarti, S.Pd.I selaku Guru di MTs NU Matholi’ul Huda pada tanggal 11 Juni 2020 pukul 09.45 di Ruang Guru

C. Analisis Data Penelitian

1. Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

Pada dasarnya, kepemimpinan dan pemimpin merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Hubungan diantara keduanya saling berkaitan, karena saling mempengaruhi antara satu dengan lainnya. Seorang pemimpin/kepala madrasah tidak bisa menjalankan perannya sebagai pemimpin secara optimal tanpa gaya kepemimpinan yang mendukung kinerjanya. Begitu juga dengan kepemimpinan, gaya kepemimpinan ada karena eksistensi dari seorang pemimpin itu sendiri.

Kepemimpinan ada untuk membantu organisasi atau lembaga dalam mengembangkan visi dan menggerakkan perubahan untuk menuju tercapainya visi tersebut. Visi dirumuskan untuk menggambarkan apa yang diinginkan serta untuk menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas sehingga mampu bertahan dan berkembang memenuhi tuntutan perubahan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kepemimpinan yang relevan dengan tuntutan dunia pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan adalah kepemimpinan visioner. Hal ini dikarenakan kerja pokok pemimpin visioner yang fokus pada rekayasa masa depan yang penuh tantangan dan mampu menjadi penentu arah serta agen perubahan. Oleh karena itu, kepemimpinan visioner dianggap mampu memenuhi kebutuhan pendidikan dalam menuju masa depan yang lebih baik.³⁷

Kepemimpinan sangat berperan penting dalam sebuah organisasi, dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan atau tujuan pendidikan di madrasah perlu ditunjang oleh kemampuan dan kepemimpinan kepala madrasah yang handal dan profesional dalam menjalankan fungsi, peran serta tugasnya.³⁸ Kepemimpinan kepala madrasah di MTs

³⁷Aan Komariah, *Visionary Leadership...*, 81-82

³⁸Pendi Susanto, *Produktivitas Sekolah Teori Untuk Praktik Di Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 131

NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus, merupakan kepemimpinan visioner. Karakteristik kepemimpinan visioner yang *future oriented* dan adaptif terhadap perubahan menjadikan gaya kepemimpinan ini sesuai dengan tuntutan zaman dan dapat menjawab berbagai tantangan di masa depan.

Kinerja kepala madrasah memberikan kontribusi dan pengaruh yang besar terhadap pelaksanaan kebijakan pendidikan di madrasah. Melalui bentuk kepemimpinan inilah, kepala madrasah harus memaksimalkan kinerjanya sehingga dapat mempengaruhi dan menumbuhkan antusias serta loyalitas yang tinggi dari semua komponen pendidikan agar mutu pendidikan dapat meningkat. Karakter pemimpin visioner yang berjalan dengan optimal dan maksimal merupakan kunci dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Dari kepemimpinan kepala madrasah maka akan tampak ciri khas dari kepemimpinan kepala madrasah. Peran dan fungsi kepala madrasah harus didukung dengan kompetensi yang memadai sehingga dapat berjalan efektif. Peran utama yang diemban kepala madrasah sehingga membedakannya dengan jabatan kepala lainnya adalah peran sebagai pemimpin pendidikan. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan harus dapat mengemban tanggung jawabnya secara profesional dan berkelanjutan.³⁹

Adanya kepemimpinan merupakan sebuah bukti bahwa aktivitas didalam sebuah organisasi atau lembaga telah diorganisir dengan baik, sehingga kinerja dan sistem yang bergerak didalamnya dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Bentuk kepemimpinan memberikan gambaran jelas bagaimana karakter dari seorang pemimpin. Hal ini dikarenakan, kepemimpinan adalah bentuk tanggung jawab dan komitmen dari seorang pemimpin dalam memaksimalkan semua potensi yang dimiliki lembaganya dapat dikembangkan dan dimanfaatkan seoptimal mungkin demi tercapainya visi misi serta tujuan yang ada. Oleh

³⁹Pendi Susanto, *Produktivitas Sekolah*, 144

karena itu, kepala madrasah memiliki peranan yang amat penting dalam mewujudkan pelaksanaan program pendidikan di madrasah dan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.⁴⁰

2. Implementasi Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

Kepemimpinan visioner merupakan salah satu bentuk kepemimpinan yang ditandai dengan kemampuan pemimpin dalam membuat perencanaan yang jelas sehingga tujuan yang hendak dicapai dari lembaga yang dipimpinnya dapat tergambar dengan jelas.⁴¹ Bentuk kepemimpinan visioner merupakan kepemimpinan memiliki pemikiran ideal dan kerja pokok yang fokus pada rekayasa masa depan yang penuh tantangan sehingga dapat menyesuaikan dengan perubahan yang mungkin saja terjadi di masa mendatang.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, kepala madrasah memiliki tugas dan peran yang sangat penting. Peran yang dimiliki kepala madrasah tersebut, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap naik turunnya mutu pendidikan serta maju mundurnya lembaga yang dipimpin.⁴² Dalam implementasi kepemimpinan visioner di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus, peran dan kedudukan kepala madrasah sebagai pemimpin visioner memberikan pengaruh positif dalam menyelenggarakan proses pembelajaran dan mewujudkan pelaksanaan program pendidikan serta meningkatkan mutu pendidikan.

Peran kepala madrasah MTs NU Matholi'ul Huda sebagai pemimpin visioner, memberikan sumbangsih nyata dalam meningkatkan mutu pendidikan MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus, karena

⁴⁰Pendi Susanto, *Produktivitas Sekolah*, 130

⁴¹Rivai Veithzal dan Arviyan Arifin, *Islamic Leadership Membangun Superleadership Melalui Kecerdasan Spiritual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 480

⁴²Rusli Yusuf, *Pendidikan dan Investasi Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2011),

melalui perannya sebagai penentu arah, motivator juga agen perubahan serta evaluator dapat meningkatkan motivasi, semangat dan *human relation* terjadi kerjasama yang efektif dan strategis dari seluruh warga madrasah sehingga pencapaian tujuan dan meningkatnya mutu pendidikan dapat diwujudkan.

Dalam implementasi bentuk atau gaya kepemimpinan, aktivitas pemimpin tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor tersebut, sangat mempengaruhi dan juga menunjang kesuksesan berhasilnya sebuah kepemimpinan. Adapun faktor-faktor tersebut, adalah sebagai berikut :⁴³

- a. Kepribadian, pengalaman dan latar belakang
- b. Harapan dan perilaku atasan
- c. Karakteristik, harapan, dan perilaku bawahan
- d. Kebutuhan tugas
- e. Iklim dan kebijakan organisasi
- f. Harapan dan perilaku rekan

Dalam pelaksanaan peningkatan mutu, kepala madrasah harus senantiasa memahami bahwa madrasah merupakan suatu sistem. Untuk itu, kepala madrasah sebagai pemimpin harus mampu mempengaruhi dan menggerakkan sumber daya yang berkaitan dengan perencanaan dan evaluasi program, pengembangan kurikulum, pembelajaran, sarana dan sumber belajar, keuangan pelayanan siswa, hubungan madrasah dengan masyarakat dan sebagainya.⁴⁴

Kepemimpinan akan tampak dalam proses mengarahkan, membimbing, serta mempengaruhi dan atau menguasai pikiran atau tingkah laku orang lain. Pemimpin harus tetap menjalin hubungan yang baik dengan bawahan sehingga tercipta suasana kerja yang nyaman, aman dan tentram sehingga ada kesempatan untuk mengembangkan gagasan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam implementasi sebuah

⁴³Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 102

⁴⁴Imam Masbukin, *Menjadi Kepala Sekolah yang Hebat*, (Riau: Zafana Publishing, 2013), 112

kepemimpinan, kepala madrasah harus memahami tugas dan kewajibannya serta melaksanakan perannya sebagai seorang pemimpin. Tugas dari pemimpin itu sendiri, diantaranya adalah :⁴⁵

Madrasah yang berkualitas adalah madrasah yang meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, MTs NU Matholi'ul Huda senantiasa mengevaluasi diri, selalu terbuka terhadap kritik dan saran demi meminimalisir kelemahan-kelemahan yang ada baik eksternal maupun internal. Implementasi kepemimpinan visioner kepala madrasah di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus, menjadi kunci keberhasilan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah baik dalam peningkatan prestasi peserta didik baik prestasi akademik maupun prestasi nonakademik.

3. Hasil Implementasi Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

Secara kompleks, implementasi kepemimpinan visioner kepala madrasah bertujuan untuk mendukung kinerja kepala madrasah selama memimpin lembaga dan mewujudkan visi misi serta tujuan dari lembaga tersebut. Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Tanpa kehadiran kepemimpinan, proses pendidikan tidak akan berjalan optimal termasuk juga proses pembelajaran yang tidak efektif.

Kepala madrasah dikatakan berhasil, apabila dapat memahami keberadaan madrasah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranan kepala madrasah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin madrasah.⁴⁶ Artinya keberhasilan dari tujuan pendidikan yang dicapai atau meningkatnya mutu pendidikan merupakan keberhasilan dari

⁴⁵M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 65

⁴⁶Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004), 81

implementasi bentuk kepemimpinan kepala madrasah. Hal ini, juga tidak terlepas dari peran besar yang dimiliki kepala madrasah.

Meningkatkan mutu pendidikan di suatu lembaga pendidikan, membutuhkan pemimpin yang mempunyai visi dan pandangan jauh kedepan sesuai kebutuhan perkembangan zaman dan itu dapat diwujudkan dengan upaya dan peran yang dijalankan secara maksimal oleh kepala madrasah yang visioner sehingga berdampak pada peningkatan mutu. Kepala madrasah sebagai motor penggerak dan penentu arah sebagai pengelola institusi satuan pendidikan menjadi salah satu faktor penting dari upaya peningkatan mutu pendidikan.

Selain kepemimpinan kepala madrasah, untuk meningkatkan mutu pendidikan, juga harus ada kerjasama dan kekompakan dari seluruh komponen pendidikan sehingga dalam mencapai tujuan yang diharapkan atau peningkatan mutu pendidikan madrasah dapat terwujud dan berkembang dengan baik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kepemimpinan kepala madrasah yang mampu bekerja sama dengan seluruh komponen pendidikan dan dapat berkoordinasi dengan baik maka akan mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Kepemimpinan juga berarti tentang bagaimana seorang pemimpin atau kepala madrasah dapat menyalurkan potensi yang ada dalam diri kepada bawahan sehingga dapat membangun motivasi dan profesionalisme agar dapat memberikan kinerja yang maksimum dan menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Implementasi kepemimpinan menjadi kunci terlaksananya sebuah visi dan misi serta mempengaruhi dalam mencapai target dan tujuan madrasah. Visi merupakan target utama yang berorientasi untuk masa depan lembaga. Visi juga sebagai bentuk komitmen yang dituangkan untuk konsep jangka panjang yang menjadi penentu arah dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pemimpin memainkan peranan kritis dalam organisasi untuk mencapai tujuan

mereka.⁴⁷ Peran pemimpin yang sangat dominan dalam sebuah organisasi pendidikan sangat mempengaruhi kualitas kinerja dan prestasi pendidikan yang diperoleh terutama dalam peningkatan mutu pendidikan.

Kepemimpinan kepala madrasah sebagai upaya mewujudkan keberhasilan peningkatan mutu pendidikan merupakan peran aktif yang dimiliki kepala madrasah dalam mewujudkan visi, misi serta tujuan madrasah merupakan penentu dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pemimpin visioner yang menjadikan visi sebagai pusat perhatian, menjadikan kepemimpinan ini sebagai penembus ‘kabut gelap’ masa depan, mampu membaca gelagat zaman, mampu menerjemahkan kebutuhan masa depan dan mampu merespon tuntutan masa depan.⁴⁸

Sama halnya dengan implementasi kepemimpinan visioner kepala madrasah MTs NU Matholi’ul Huda, target perubahan dari terlaksananya penerapan bentuk kepemimpinan tersebut adalah, adanya peningkatan mutu pendidikan yaitu terjadinya peningkatan prestasi akademik maupun prestasi nonakademik peserta didik di MTs NU Matholi’ul Huda. Hal ini dapat dilihat dari hasil prestasi yang didapat MTs NU Matholi’ul Huda selama implementasi kepemimpinan visioner kepala madrasah, antara lain sebagai berikut.

Dari sisi prestasi akademik yang diperoleh adalah kelulusan 100 % setiap tahunnya dan mendapat nilai yang lebih baik dari tahun sebelumnya serta juara III dalam bidang studi fisika pada kompetensi sains madrasah (KSM). Sedangkan dari sisi prestasi nonakademik yang diperoleh adalah kejuaraan lomba kaligrafi, lomba pidato, lomba MTQ, lomba bola voli, lomba sprint, lomba tenis meja, lomba baris berbaris dan drumband.⁴⁹

⁴⁷ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), 293

⁴⁸ Mujamil Qomar, *Strategi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2013), 234

⁴⁹ Hasil dokumentasi pada tanggal 24 Juni 2020 pukul 09.20 di kantor MTs NU Matholi’ul Huda Kedungsari Gebog Kudus